HEPATITIS B PADA ANAK

DWI PRASETYO



Disampaikan pada acara Siang Klinik dengan Tema "Tatalaksana Hepatitis B Pada Anak" 2015 Kabupaten Bandung

DEPARTEMEN ILMU KESEHATAN ANAK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PADJAJARAN 2016

DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi	i
Pendahuluan	1
Perjalanan Alamiah	1
Epidemiologi	3
Patofisiologi	3
Uji Tapis dan Perujukan	4
Tatalaksana	8
Simpulan	10
Daftar Pustaka	11

HEPATITIS B PADA ANAK

Dwi Prasetyo

PENDAHULUAN

Virus Hepatitis B telah menginfeksi sejumlah 2 milyar orang di dunia dan sekitar 240 juta merupakan pengidap hepatitis B kronis. Sebanyak 1.500.000 orang di dunia setiap tahunnya meninggal akibat infeksi virus hepatitis B dan C. Indonesia merupakan negara dengan pengidap Hepatitis B terbesar setelah Myanmar di negara Asia Tenggara. Sekitar 12 juta penduduk terinfeksi hepatitis B. Riskesdas 2007 menunjukkan, prevalensi HBsAg positif di Indonesia sebesar 9,4%.

Kebanyakan anak dengan infeksi kronis virus hepatitis B (antigen *surface* hepatitis B postif selama > 6 bulan) tidak bergejala (asimtomatik) dan secara umum tidak memerlukan pengobatan. Namun, anak-anak ini memiliki risiko mengalami komplikasi berat di kemudian hari, termasuk penyakit hati berat dan kanker hati. Karena alasan itulah, diperlukan peningkatan kewaspadaan terhadap infeksi virus tersebut. Infeksi HBV (*Hepatitis B Virus*) terjadi melalui berbagai mekanisme, dengan transmisi maternal-fetal menjadi yang paling berisiko menjadi suatu hepatoselular karsinoma. Penting bagi petugas kesehatan untuk mengerti dan melakukan surveilans, pengawasan, dan rujukan yang sesuai.²

Dengan semakin baiknya vaksinasi HBV, insidensi infeksi akut HBV menurun drastis. Anak yang memiliki risiko infeksi HBV meliputi mereka yang tidak tervaksinasi, memiliki respon terhadap vaksinasi yang tidak adekuat, dan yang sudah terpapar sebelum diberikan vaksinasi.³ Tujuan tatalaksana saat ini adalah untuk menekan replikasi virus, mengurangi inflamasi hati, dan mengembalikan jaringan fibrosis hati.

PERJALANAN ALAMIAH INFEKSI HBV PADA ANAK

Di Amerika Serikat, 90% anak terinfeksi HBV pada masa bayi, dan 25-50% terinfeksi sebelum usia 5 tahun, akan mengalami infeksi HBV kronis. Hanya 5-10% yang terinfeksi pada masa remaja dan dewasa yang mengalami infeksi kronis. Infeksi HBV pada kebanyaan anak bersifat asimtomatik, dan penyakit hati berat pada masa